

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Biologi untuk SMA/MA disebutkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan cara mencari tahu (inkuiri) tentang alam secara sistematis sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu penemuan. Biologi sebagai salah satu bidang Ilmu Pengetahuan Alam menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan keterampilan proses sains BSNP (2006: 451).

Rustaman *et al.* (2005: 163) mengemukakan bahwa terdapat sembilan jenis Keterampilan Proses Sains (KPS) yaitu di antaranya: (1) Observasi (melakukan pengamatan); (2) **Interpretasi (menafsirkan pengamatan)**; (3) Klasifikasi (mengelompokkan); (4) Prediksi (meramalkan); (5) **Berkomunikasi**; (6) Berhipotesis; (7) Merencanakan percobaan atau penyelidikan; (8) Menerapkan konsep atau prinsip; (9) Mengajukan Pertanyaan.

Berdasarkan jenis-jenis Keterampilan Proses Sains tersebut, keterampilan interpretasi merupakan salah satu keterampilan proses yang perlu dikuasai oleh siswa dalam proses penguasaan materi pelajaran biologi. Keterampilan proses interpretasi dapat digunakan untuk menafsirkan gambar,

grafik, peta, bagan atau tabel hasil pengamatan. Oleh karena itu penting bagi guru untuk berperan mengembangkan keterampilan proses interpretasi karena siswa dapat menghubungkan-hubungkan hasil pengamatan, menemukan pola dan menyimpulkan hasil pengamatan. Selain interpretasi, keterampilan

